



INOVASI SAT INTELKAM POLRES TANJUNGPINANG

JELAJAH PULAU JEMPUT SKCK

POLISI MEMPERMUDAHKAN MASYARAKAT ANTAR PULAU DALAM MENGURUS SKCK

Disusun Oleh :

BRIPKA DANANG TRISULO

BINTARA PELAYANAN SKCK SAT INTELKAM

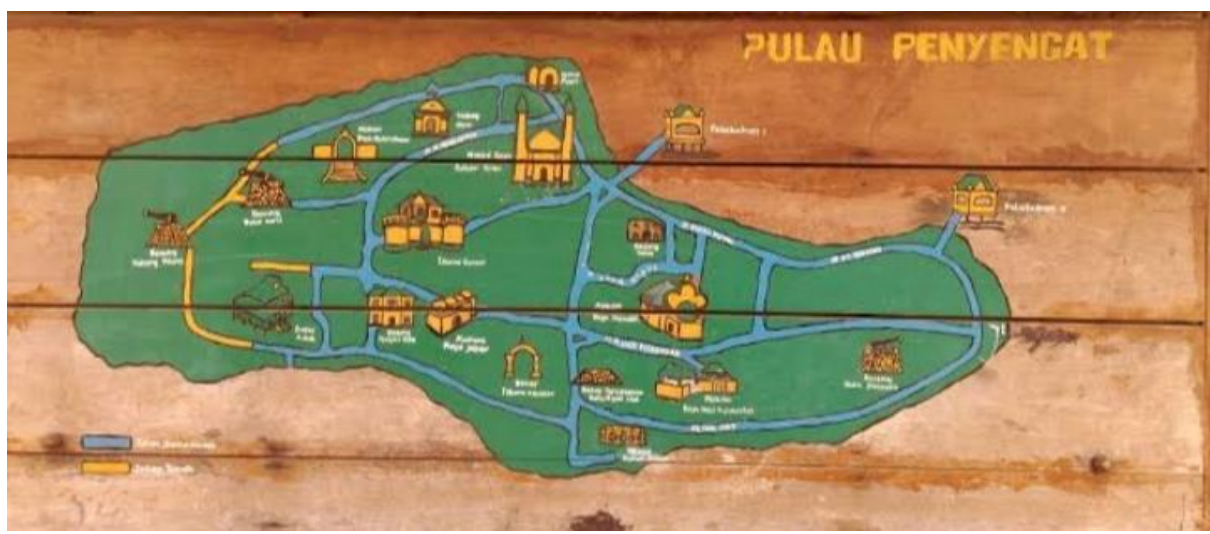
POLRES TANJUNGPINANG

JUDUL PROPOSAL

JELAJAH PULAU JEMPUT SKCK

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : Februari 2018

Kategori Inovasi : Pelayanan Publik Mendukung
Kepuasan masyarakat dalam pelayanan
SKCK, bagi masyarakat yang berada di
Pulau yang jarak tempuh jauh menuju
Polsek atau Polres Tanjungpinang



A. Ringkasan Proposal

1. Latar Belakang

- a. Pulau Penyengat merupakan sejarah Kesultanan Riau Lingga yang saat ini menjadi destinasi wisata religi sebagai magnet bagi wisatawan lokal maupun asing.
- b. Pulau Penyengat merupakan pulau terpisah dari Pulau Bintan (Tanjungpinang) oleh lautan sehingga hanya dapat ditempuh dengan transportasi laut (perahu pompong) dengan jarak tempuh $\pm$ 15 menit dari Tanjungpinang.
- c. Salah satu Program Prioritas Kapolri yaitu peningkatan pelayanan publik yang lebih mudah bagi masyarakat.
- d. SKCK merupakan salah satu persyaratan administrasi yang diperuntukan bagi masyarakat sebagai melamar pekerjaan, melanjutkan pendidikan, mengikuti tes CPNS, TNI dan POLRI, dsb.
- e. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Pulau Penyengat sehingga memudahkan dalam pengurusan SKCK yang lebih efektif dan efisien.
- f. Efektif : Langsung menjemput bola terhadap pemohon SKCK.
- g. Efisien : Lebih menghemat waktu terhadap proses bagi pemohon SKCK.
- h. Meningkatkan dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap POLRI dengan memberikan pelayanan prima yang maksimal.

2. Faktor Pendukung

- a. Adanya kerjasama dari Pemko Tanjungpinang dalam hal ini Kelurahan Penyengat untuk memfasilitasi kios SKCK keliling serta peran Bhabinkamtibmas dalam mensosialisasikan kepada masyarakat Pulau Penyengat.
- b. Antusiasme Masyarakat Pulau Penyengat dan tanggapan positif dengan hadirnya kios SKCK keliling sehingga mempermudah masyarakat dalam pengurusan SKCK yang tidak perlu menempuh jangka waktu yang lama.

B. Tujuan Inovasi

1. **Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inovasi pelayanan publik ini?**

Kota Tanjungpinang merupakan kota kecil dengan luas wilayahnya sekitar 239,5 kilometer persegi dan sebagiannya merupakan wilayah perairan laut. Namun dari segi jumlah penduduk, Kota Tanjungpinang masuk dalam kategori kota sedang dengan jumlah penduduknya saat ini lebih dari 250 ribu jiwa.

Pulau Penyengat adalah salah satu kelurahan yang berada di Kota Tanjungpinang yang terletak di Kecamatan Tanjungpinang Kota. Pulau Penyengat merupakan destinasi wisata religi yang terdapat beberapa pahwalan diantaranya Raja Haji Fisabilillah, Engku Putri, Raja Ali Haji sebagai peninggalannya yaitu Gurindam 12. Pulau Penyengat terpisah dari pusat Kota Tanjungpinang dengan jarak tempuh sekitar 15 menit menggunakan transportasi laut yang biasa disebut “pompong”.

Setiap tahunnya banyak kalangan instansi pemerintah membuka lapangan pekerjaan seperti CPNS, tes TNI dan POLRI, BUMN dan BUMD serta melanjutkan jenjang pendidikan. Hal tersebut harus memiliki SKCK sebagai salah satu persyaratannya. Masyarakat Pulau Penyengat memerlukan waktu dan biaya untuk pengurusan SKCK di tingkat Polres maupun Polsek. Dalam hal ini waktu dalam menempuh jarak ke Polres atau Polsek dan biaya dalam peruntukan transportasi laut dan darat.

Melihat keadaan yang ada dilapangan maka Polres Tanjungpinang Polda Kepri melalui Kapolres melakukan rapat terbatas dengan Kasat Intelkam, Kasat Reskrim, Baur Yanmas dan Bamin Sat Intelkam untuk memecahkan permasalahan dan menyusun suatu inovasi kreatif yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Pulau Penyengat, solusi yang dirasa tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah dengan cara menghadirkan petugas pelayanan SKCK Polres Tanjungpinang ke Pulau Penyengat.

Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” adalah suatu pelayanan dalam penerbitan SKCK baik pengurusan baru maupun perpanjangan. Salah satu persyaratan SKCK diantaranya rumus sidik jari dan rekomendasi catatan kriminal yang diterbitkan oleh Sat Reskrim yang mana sebelumnya harus datang ke Polres dan dengan adanya Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” dapat mempermudah masyarakat melakukan proses sidik jari dikarenakan pelayanan ini sudah terdapat petugas sidik jari oleh Sat Reskrim.

2. Dalam hal apa inovasi pelayanan publik ini kreatif dan inovatif ?

Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” merupakan salah satu pelayanan yang efisien, efektif dan mudah. Letak keunikan dari pelayanan ini terletak dari cara penyajian layanannya yaitu dengan cara menghadirkan petugas pelayanan di Pulau Penyengat sehingga Nawacita Presiden Joko Widodo “Negara hadir ditengah-tengah masyarakat” benar - benar dapat dirasakan oleh masyarakat.

3. Bagaimana strategi pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini?

Penyusunan rencana kegiatan dilaksanakan setiap tahunannya dengan menyusuri pulau - pulau yang jauh dari kantor kepolisian setempat baik Polsek maupun Polres dan dilaksanakan seminggu tiga kali (Senin, Rabu dan Jumat) pukul 09.00 WIB s/d 12.00 WIB.

Sebelum melaksanakan kegiatan petugas Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” akan berkoordinasi dengan instansi terkait yang ada di pulau tersebut ataupun tokoh agama, tokoh pemuda maupun tokoh masyarakat lainnya untuk dapat memberikan informasi keberadaan pelayanan SKCK ditempat tersebut.

4. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?

Kapolres Tanjungpinang berkontribusi cukup besar dalam mendukung pengembangan program Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” yang dilakukan oleh Kasat Intelkam yang mengkoordinasikan Kaurmintu, Kaurbinops dan Bamin SKCK Sat Intelkam Polres Tanjungpinang.

Pemerintah daerah setempat yakni Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui Kantor Kelurahan Penyengat juga turut berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan program tersebut dan selalu berkoordinasi guna kelancaran program tersebut.

5. Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inovasi pelayanan publik ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi?

Biaya yang timbul selama pelaksanaan Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” dianggarkan dalam biaya operasional Sat Intelkam Polres Tanjungpinang..

Adapun biaya yang timbul dikarenakan transportasi untuk 3 orang petugas pelayanan yang terdiri dari 2 (dua) personel Polri Sat Intelkam dan 1 (satu) personel Polri Sat Reskrim sebagai petugas sidik jari tujuan menggunakan sarana transportasi laut yaitu pompong. Untuk materiil pendukung meliputi blanko SKCK dan formulir kartu Tik dibawa langsung dari Sat Intelkam Polres Tanjungpinang.

6. Apa saja keluaran (output) yang paling berhasil?

- a. Meningkatnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari masyarakat Pulau Penyengat yang selama ini kesulitan dalam pengurusan SKCK dikarenakan jarak tempuh yang jauh.
- b. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Pulau Penyengat sehingga memudahkan dalam pengurusan SKCK yang lebih efektif dan efisien.

- c. Efektif : Langsung menjemput bola terhadap pemohon SKCK berdasarkan latar belakang yang dimaksud.
- d. Efisien : Lebih menghemat waktu terhadap pemohon SKCK.
- e. Meningkatkan dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap POLRI dengan memberikan pelayanan prima yang maksimal.
Menghilangkan budaya percaloan dikarenakan masyarakat tidak perlu menggunakan jasa calo untuk mendapatkan pelayanan.

7. Sistem apa yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi inovasi pelayanan publik ini?

Dalam memantau dan mengevaluasi inovasi Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK”, Kapolres Tanjungpinang melalui Kasat Intelkam berserta staff rutin melaksanakan rapat analisa dan evaluasi dengan tujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program yang telah dibuat dan memperbaiki kekurangan - kekurangan yang dirasakan masih ada sehingga program yang dibuat dapat benar - benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

8. Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” diantaranya :

1. Terdapatnya masyarakat Pulau Penyengat yang enggan mengurus SKCK yang merupakan salah satu persyaratan untuk melamar pekerjaan dan melanjutkan pendidikan dikarenakan tidak pernah dan tidak mengerti dalam pengurusannya ke Polsek maupun Polres;
2. Keadaan alam yang tidak menentu seperti ombak laut yang cukup membahayakan petugas dikarenakan sarana transportasi yang digunakan hanya kapal kecil atau pompong;

3. Jaringan internet yang tidak maksimal di pulau tersebut sehingga dirasakan mengganggu pelayanan dalam melakukan registrasi dan input database.

Solusi terkait permasalahan tersebut antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan Bhabinkamtibmas terhadap pentingnya SKCK sebagai salah satu persyaratan melamar pekerjaan, mengikuti tes CPNS dan melanjutkan pendidikan sehingga pemerintah atau perusahaan sangat membutuhkan SKCK dalam persyaratan untuk bekerja.
2. Melakukan penjadwalan ulang pelayanan dan memberitahukan kepada Bhabinkamtibmas serta Kelurahan Penyengat untuk dapat menginformasikan penundaan pelayanan kepada masyarakat menunggu ombak / arus laut normal.
3. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Kota Tanjungpinang selaku penyedia piranti keras khususnya bagian PDE untuk selanjutnya menindaklanjuti permasalahan yang ada dengan mengganti piranti keras (modem).

C. MANFAAT YANG DIHASILKAN DALAM INOVASI

Manfaat utama yang dirasakan dengan adanya pelayanan ini disamping memberikan pelayanan yang mudah kepada masyarakat Pulau Penyengat juga dapat meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari pengurusan SKCK di Pulau Penyengat.

Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Negara secara umumnya dan kepada Polri secara khususnya dengan penerapan pola pelayanan jemput bola secara aktif.

Terobosan inovatif pelayanan yang telah dijalankan sampai dengan saat ini ternyata mendapat apresiasi yang cukup baik dari masyarakat, hal ini dapat dibuktikan dengan masyarakat yang telah melakukan pengurusan SKCK di Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” yang sebelumnya terdapat beberapa masyarakat yang enggan mengurus SKCK ke Polres maupun Polsek sehingga mengabaikan lapangan pekerjaan yang salah satu persyaratannya yaitu SKCK.

Dengan adanya Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” menambah informasi masyarakat Pulau Penyengat dalam melakukan pengurusan SKCK baik itu pengurusan baru maupun perpanjangan dan dengan demikian membantu meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Selain hal tersebut diatas, dengan adanya Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK”, petugas juga dapat memberikan sosialisasi dan merubah cara pikir masyarakat di Pulau Penyengat yang tidak mengabaikan SKCK dalam salah satu persyaratan untuk melamar pekerjaan dan melanjutkan pendidikan.

Inovasi ini tidak memberatkan masyarakat sehingga selaras dengan tujuan dari “Tanpa Kemiskinan” kemudian dengan adanya inovasi ini dapat mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dikarenakan petugas dapat menyentuh langsung kepada masyarakat kepulauan yang jauh dari tempat – tempat pelayanan, kemudian dengan adanya petugas yang mendatangi Pulau Penyengat sehingga Nawacita Presiden Joko Widodo “Negara hadir ditengah-tengah masyarakat” benar - benar dapat dirasakan oleh masyarakat.

D. DAMPAK

Pengalaman umum yang didapat petugas Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” adalah meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh petugas, hal ini turut memacu semangat petugas untuk dapat lebih baik lagi dalam melayani masyarakat, kedepan pelayanan sektor ini dapat ditingkatkan lagi dengan mencakup pulau - pulau terpencil lainnya.

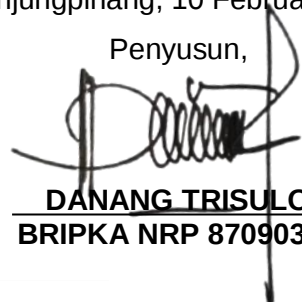
Keberlangsungan layanan unggulan ini tergantung kepada kemauan Polri untuk terus memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat selain itu tidak lepas juga dukungan instansi terkait dalam menjalankan layanan unggulan ini, dimana Polres Tanjungpinang bersama Pemerintah Kota Tanjungpinang dapat menganggarkan biaya transportasi dan konsumsi kepada petugas Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” dalam biaya operasionalnya membuktikan bahwa adanya dukungan dari instansi terkait.

Layanan unggulan yang sederhana ini namun memiliki dampak yang cukup besar terhadap masyarakat Pulau Penyengat membuat Polres Tanjungpinang turut serta menerapkan layanan unggulan ini dimana hampir setiap Polres memiliki pulau - pulau terpencil berpenghuni sehingga negara wajib hadir ditengah - tengah masyarakat yang membutuhkan kehadirannya.

Layanan unggulan ini dapat diterapkan diseluruh wilayah Indonesia yang sebagian besar kepulauan dengan tanpa meninggalkan peraturan yang telah ada Pelayanan SKCK Keliling “Jelajah Pulau Jemput SKCK” dapat memberikan pelayanan dengan pola *door to door* antar pulau ke setiap masyarakat kepulauan terpencil yang membutuhkan pelayanan dari negara.

Tanjungpinang, 10 Februari 2021

Penyusun,



DANANG TRISULO
BRIPKA NRP 87090323

Mengetahui,

KEPALA SATUAN INTELKAM



BUSKARDI
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 65050448

Petugas SKCK berada di Dermaga Penyengat untuk persiapan menuju Pulau Penyengat dengan menggunakan transportasi laut yang biasa disebut “Pompong”



Lokasi pembuatan SKCK yang berada tepat di depan Mesjid Raya Sultan Riau Penyengat, sebelumnya tempat ini merupakan Perpustakaan Mini milik Pemerintah Kota Tanjungpinang



Petugas SKCKtelah siap untuk memberikan Pelayanan SKCK kepada masyarakat khususnya masyarakat Pulau Penyengat



Antusiasme masyarakat Pulau Penyengat terhadap kehadiran SKCK Keliling Polres Tanjungpinang yang diberi tema “Jelajah Pulau Jemput SKCK”



PELAYANAN SKCK “ JELAJAH PULAU JEMPUT SKCK “ DIMASA PANDEMI

